

PENGARUH *LEVERAGE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016)

EFFECT OF LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), AND FIRM SIZE ON TAX AVOIDANCE
(Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2016)

¹Della Ayufa, ²M. Rafki Nazar, ³Djusnimar Zultilisna

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

e-mail: ¹dellaayufa@student.telkomuniversity.ac.id, ²Azzamkhansa@telkomuniversity.ac.id

³Djusnimarzultilisna@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : *Tax Avoidance* merupakan upaya yang dilakukan oleh meminimalkan pembayaran pajak secara legal dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada. Akan tetapi tindakan ini dapat merugikan pemerintah karena pemerintah tidak dapat mengoptimalkan penerimaan pajak. Tetapi memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk memperoleh laba maksimal. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun pengaruh secara parsial *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan pada sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016 yang dapat menjelaskan variabel dependen *Tax Avoidance* 10,8%, sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitian juga menunjukkan secara simultan *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Secara parsial *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan.

Abstract : *Tax Avoidance* is an effort made by minimizing tax payments legally by utilizing the loopholes of existing tax regulations. However, this action can hurt the government because the government can't optimize tax revenue. But it gives profit for the company to get maximum profit. The purpose of this research is to know the influence either simultaneously or partially influence *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), and Firm Size to *Tax Avoidance* at mining sector company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) year 2011-2016. The population used in this study is the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2011-2016. The sampling technique used is *purposive sampling* so that the number of samples used in this research is 11 companies. Method of data analysis in this research using regression analysis technique of panel data. The results of this study indicate that *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), and Firm Size in the mining sector listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2011-2016 which can explain the dependent variable *Tax Avoidance* 10.8%, while the remaining 89.2% influenced by other variables outside the study. The results also show simultaneously *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), and Firm Size effect *Tax Avoidance*. Partially *Leverage* and *Corporate Social Responsibility* (CSR) has no significant effect on *Tax Avoidance*, while Firm Size positively affects *Tax Avoidance*.

Keywords: *Tax Avoidance*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility*, Firm Size

1. Pendahuluan

Semua perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di BEI diklasifikasikan ke dalam 9 sektor. Ke 9 sektor BEI tersebut didasarkan pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh BEI yang disebut JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*). Sektor pertambangan adalah salah satu sektor industri, yang terdiri dari beberapa sub sektor diantaranya adalah sub sektor pertambangan batubara, sub sektor pertambangan minyak & gas bumi, sub sektor pertambangan logam & mineral lainnya, sub sektor pertambangan batu-batuan, sub sektor pertambangan lainnya. Sektor pertambangan merupakan kegiatan pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian berupa mineral, batubara, panas bumi, migas. Sumber daya yang digunakan oleh sektor pertambangan adalah sumber daya alam dimana Indonesia kaya dengan sumber daya alamnya, khususnya bahan tambang. Menurut Survei Geologi Amerika Serikat (USGS) yang diposting oleh website ima.api sektor pertambangan menduduki peringkat ke-6 sebagai negara yang kaya akan sumber daya tambang. Tingginya potensi sektor pertambangan seharusnya menjadi potensi yang besar bagi penerimaan negara terutama di sektor perpajakan. Tetapi menurut *Publish What You Pay* sektor pertambangan merupakan sektor yang ditengarai aliran uang haram yang tinggi, pada tahun 2014 diperkirakan mencapai Rp 23,89 triliun dimana Rp 21,33 T diperkirakan berasal dari transaksi ilegal perdagangan (*misinvoicing trade*) dan Rp 2,56 berasal dari celah aliran uang panas (*hot money*). *Tax ratio* sektor pertambangan 2013 hanya sebesar 9,4 persen rendahnya *tax ratio* di indikasi terkait dengan maraknya praktek *tax evasion* dan *Tax Avoidance*.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Tax Avoidance

Mengukur *Tax Avoidance* menggunakan book tax defference yaitu merupakan kesenjangan atau perbedaan antara laba komersial yang dilaporkan dalam laba rugi menurut peraturan akuntansi dengan laba fiskal atau laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi untuk kepentingan perpajakan yang disusun berdasarkan peraturan perpajakan negara yang bersangkutan (Dhammapala, 2007)

$$BT D = \frac{EBIT - \text{Laba Kena Pajak}}{\text{Total Asset tahun sebelumnya}}$$

2.2 Leverage

Leverage ratio yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2015) *DER* dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3 Corporate Social Responsibility (CSR)

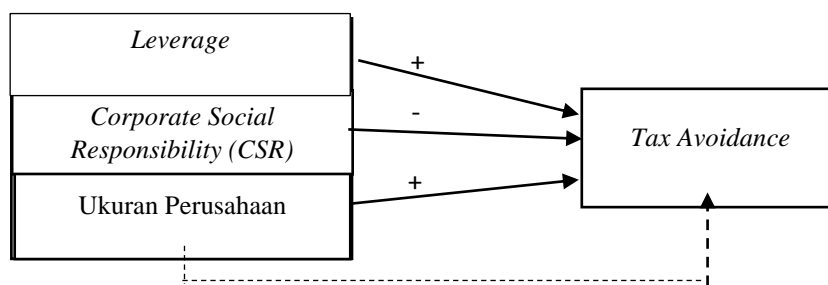
Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Untung, 2008).

$$CSRIj = \frac{\sum Xi}{ni}$$

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Waluyo, 2015), sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Assets}$$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- Berpengaruh secara parsial
- Berpengaruh secara simultan

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas yaitu *Leverage*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Ukuran Perusahaan variabel terikat yaitu *Tax Avoidance*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016 baik secara simultan maupun parsial.

Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016 dipilih sebagai populasi penelitian. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dengan kurun waktu enam tahun. Model analisis dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 9*.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

| | TAX AVOIDANCE | LEVERAGE | CSR | UKURAN PERUSAHAAN |
|-------------|---------------|----------|--------|-------------------|
| MAKSIMUM | 6,8794 | 17,7539 | 0,1978 | 22,7378 |
| MINIMUM | -0,0296 | -24,1183 | 0,0110 | 13,9404 |
| MEAN | 0,1467 | 0,8090 | 0,0992 | 20,7039 |
| STD DEVIASI | 0,8500 | 4,1636 | 0,0548 | 1,4757 |
| N | 66 | 66 | 66 | 66 |

Sumber : Data yang telah diolah (2018)

Dalam tabel 1 menunjukkan nilai maksimum dari variabel dependen *Tax Avoidance* yang diukur dengan *book tax defference* adalah 6,8794 dimiliki oleh PT. J. Resource Asia Pasific Tbk (PSAB) pada tahun 2012. Nilai minimum adalah -0,0290 dimiliki oleh PT. Darma Henwa Tbk (DEWA) pada tahun 2012. Mean sebesar 0,1467 sedangkan standar deviasi sebesar 0,8500 itu artinya mean lebih kecil dari pada standar deviasi sehingga data tersebut bervariasi atau relatif heterogen (cenderung tidak berkelompok).

Dalam tabel 1 menunjukkan nilai maksimum dari variabel independen *Leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* adalah 17,7539 dimiliki oleh PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) pada tahun 2012. Nilai minimum adalah -24,1183 dimiliki oleh PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) pada tahun 2013. Mean sebesar 0,8090, sedangkan standar deviasi sebesar 4,1636 itu artinya mean lebih kecil dari pada standar deviasi sehingga data tersebut bervariasi atau relatif heterogen (cenderung tidak berkelompok).

Dalam tabel 1 menunjukkan nilai maksimum dari variabel independen *CSR* yang pengungkapannya diukur berdasarkan 91 *items* GRI-G4 adalah 0,1978 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun 2011. Nilai minimum adalah 0,0110 dimiliki oleh PT. J.

Resource Asia Pasific Tbk (PSAB) pada tahun 2011. Mean sebesar 0,0992 sedangkan standar deviasi sebesar 0,0548 itu artinya mean lebih besar dari pada standar deviasi sehingga data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok).

Dalam tabel 1 menunjukkan nilai maksimum dari variabel independen Ukuran Perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset adalah 22,7378 dimiliki oleh PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) pada tahun 2011. Nilai minimum adalah 13,9404 dimiliki oleh PT. J. Resource Asia Pasific Tbk (PSAB) pada tahun 2011. Mean sebesar 20,7039, sedangkan standar deviasi sebesar 1,4757 itu artinya mean lebih besar dari standar deviasi sehingga data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok).

4.2 Analisis Regresi Data Panel

4.2.1 Uji Signifikansi *Common Effect* atau *Fixed Effect* (*Chow test*)

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 0.838163 | (10,52) | 0.5946 |
| Cross-section Chi-square | 9.863115 | 10 | 0.4526 |

Sumber: Hasil output Eviews 9 (2018)

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Probability (p-value) cross section Chi-square* sebesar $0,4526 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian H_0 diterima, yang berarti model *common effect fixed effect* lebih baik daripada model *fixed effect* Dan selanjutnya akan dilakukan uji lagrange multiplier.

4.2.2 Uji Signifikansi Random Effect (Uji Lagrange Multiplier)

Tabel 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 0.587206 (0.4435) | 0.294902 (0.5871) | 0.882108 (0.3476) |
| Honda | -0.766294 -- | -0.543049 -- | -0.925845 -- |
| King-Wu | -0.766294 -- | -0.543049 -- | -0.885817 -- |
| Standardized Honda | -0.286449 -- | -0.315400 -- | -4.034519 -- |
| Standardized King-Wu | -0.286449 -- | -0.315400 -- | -3.832693 -- |

| | | | |
|----------------------|----|----|-----------------------|
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 0.000000 (>= 0.10) |
|----------------------|----|----|-----------------------|

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

| | |
|-----|-------|
| 1% | 7.289 |
| 5% | 4.321 |
| 10% | 2.952 |

Sumber: Hasil output Eviews 9 (2018)

Dari tabel 3 dapat dilihat Berdasarkan hasil uji signifikansi random effect, diperoleh nilai probabilitas *Breusch-Pagan* (BP) sebesar 0,4435 lebih besar dari taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) > 0,05 maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima atau penelitian ini menggunakan metode *common effect*.

4.2.3 Uji Common Effect

Tabel 4 Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: BTD
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/18/18 Time: 18:28
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 66
 Linear estimation after one-step weighting matrix

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.355727 | 0.220381 | -1.614147 | 0.1116 |
| LEVERAGE | -0.008322 | 0.004953 | -1.680096 | 0.0980 |
| CSR | -0.105491 | 0.257303 | -0.409987 | 0.6832 |
| SIZE | 9.013295 | 4.222665 | 2.134504 | 0.0368 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.149285 | Mean dependent var | 0.241003 |
| Adjusted R-squared | 0.108121 | S.D. dependent var | 0.407262 |
| S.E. of regression | 0.380756 | Sum squared resid | 8.988436 |
| F-statistic | 3.626621 | Durbin-Watson stat | 1.460735 |
| Prob(F-statistic) | 0.017709 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|-----------|--------------------|----------|
| R-squared | -0.004462 | Mean dependent var | 0.128600 |
| Sum squared resid | 33.93218 | Durbin-Watson stat | 2.502470 |

Sumber: Hasil output Eviews 9 (2018)

Berdasarkan pengujian regresi pada tabel 8, dapat dirumuskan bahwa persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Tax\ Avoidance = -0,355727 - 0,008322 X_1 - 0,105491 X_2 + 9,013295 X_3 + e$$

Dimana:

$Y = Tax\ Avoidance$

$X_1 = Leverage$

$X_2 = Corporate\ Social\ Responsibility\ (CSR)$



X_3 = Ukuran Perusahaan

e = Error Term

Persamaan regresi data panel dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,355727 menunjukkan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu *Leverage*, *CSR*, dan Ukuran Perusahaan bernilai nol, maka *Tax Avoidance* yaitu sebesar -0,355727 satuan.
- Koefisien regresi *Leverage* sebesar -0,008322 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *Leverage* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,009867 satuan.
- Koefisien regresi *CSR* sebesar -0,105491 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *CSR* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,105491 satuan.
- Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 9,013295 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, *Tax Avoidance* perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 9,013295 satuan.

4.3 Menguji Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.149285 | Mean dependent var | 0.241003 |
| Adjusted R-squared | 0.108121 | S.D. dependent var | 0.407262 |
| S.E. of regression | 0.380756 | Sum squared resid | 8.988436 |
| F-statistic | 3.626621 | Durbin-Watson stat | 1.460735 |
| Prob(F-statistic) | 0.017709 | | |

Sumber: Hasil output Eviews 9 (2018)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2). Nilai *Adjusted R-Squared* model penelitian adalah sebesar 0,108121 atau 10,8121%. oleh karena itu, variabel independen *Leverage*, *CSR*, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* yang diukur dengan *book tax defference* sebesar 10,8%, sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan oleh variabel lain.

4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.149285 | Mean dependent var | 0.241003 |
| Adjusted R-squared | 0.108121 | S.D. dependent var | 0.407262 |
| S.E. of regression | 0.380756 | Sum squared resid | 8.988436 |
| F-statistic | 3.626621 | Durbin-Watson stat | 1.460735 |
| Prob(F-statistic) | 0.017709 | | |

Sumber: Hasil output Eviews 9 (2018)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai Prob(F-statistic) adalah sebesar 0,017709 < 0,05, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya *Leverage*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

4.3.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 7 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.355727 | 0.220381 | -1.614147 | 0.1116 |
| LEVERAGE | -0.008322 | 0.004953 | -1.680096 | 0.0980 |
| CSR | -0.105491 | 0.257303 | -0.409987 | 0.6832 |
| SIZE | 9.013295 | 4.222665 | 2.134504 | 0.0368 |

Sumber: Hasil output Eviews 9 (2018)

Berdasarkan tabel 4.15 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai probabilitas (*t-statistic*) *Leverage* adalah sebesar 0,0980. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0980 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak sehingga *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
- Nilai probabilitas (*t-statistic*) *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebesar 0,6832. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,6832 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak sehingga *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
- Nilai probabilitas (*t-statistic*) Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0,0368, Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0368 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara simultan *Leverage*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016 sebesar 10,8%, sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

- Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.
- Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.
- Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.

Daftar Pustaka:

- Desai, M. A. dan D. Dhammapala. (2007). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *Journal of Financial Economics*.
- Jawapos. 19 Agustus 2014. 9 Ribu Perusahaan Pertambangan Ngeplang Pajak. www.jawapos.com. Tersedia: <http://www2.jawapos.com/baca/artikel/5989/9-Ribu-Perusahaan-Pertambangan-Ngeempla>. [27 September 2017]
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama)*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Saham OK. (2017). Perusahaan Pertambangan di BEI. [online]. www.sahamok.com. [13 September 2017].
- Untung, B. H. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Sinar Grafika.
- Waluyo, Teguh Muji., Basri, Yessi Mutia., Rusli. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi

Terhadap Penghindaran Pajak. Universitas Sumatera Utara . *Jurnal Simposium Nasional akuntansi* 18.